



Kintan Dewinta

Foto: Latief Noor Rochmans

Runner Up 1 Duta Budaya Indonesia

MENDALAMI seni tradisi sejak kecil mendatangkan keuntungan di masa remaja. Terpilihnya Kintan Dewinta Putri sebagai Duta Budaya DIY 2024, yang kemudian berlaga di kancah nasional dan meraih Runner Up 1 Duta Budaya Indonesia 2024, tak lepas dari kemampuan menguasai seni tradisi. Dari karawitan, tari, hingga geguritan.

"Kelas 4 SD saya ikut karawitan Sanggar Lintang Krinan di bawah naungan Yayasan Gito Gati. Saya menguasai gamelan, juga seni tradisi lain," ujar Kintan, mahasiswi FIB UGM.

Putri Marjana dan Sumarni yang tinggal di Tlcap Pandowoharjo Sleman Yogyakarta ini punya banyak prestasi. Dinobatkan sebagai Pemeran Pembantu Putri Terbaik Festival Ketoprak DIY 2024. Kintan juga sering juara tont.

"Jadi manusia utama yang selalu *andhap asor*," prinsip Kintan kelahiran 12 Juli 2002. (Lat)

Siapa&Mengapa

AGUS SETYAWAN

Siap Intervensi Harga Bahan Pokok

BUPATI Temanggung Agus Setyawan beserta Forkompinda setempat meninjau pasar tradisional untuk memastikan stok dan harga kebutuhan pokok di bulan Ramadhan 1446 H/2025M, Jumat (7/3). Dari peninjauan tersebut, didapatkan harga beberapa kebutuhan pokok (sembako) mengalami kenaikan, seperti daging sapi, daging ayam dan cabai. Namun untuk barang lain cenderung stabil.

Bupati Temanggung Agus Setyawan mengatakan, berdasarkan hasil peninjauan di sejumlah pasar diketahui stok aman dan harga cenderung stabil. Kendati begitu, Agus Setyawan menilai enaikannya masih dinilai wajar. "Kenaikkan harga bahan pokok masih wajar, belum begitu signifikan," tandasnya.

Dia berharap pada akhir Ramadan tidak ada lagi kenaikan harga bahan pokok. Jika ada kenaikan, akan dilakukan upaya intervensi berupa operasi pasar. Bahkan pada pertengahan Maret nanti, Pemkab Temanggung akan mulai operasi pasar di tingkat kecamatan. Namun kemungkinan tidak maksimal, sebab hal itu berkaitan dengan kondisi finansial masyarakat.

Sebagai bupati baru hasil Pilkada serentak 2024, Agus Setyawan yang semula kepala desa banyak memiliki konsep penanganan hal-hal yang ada di masyarakat menengah ke bawah. Selain itu juga juga banyak program yang berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDM). Karena itu, menjelang dilantik



Agus Setyawan

KR-Zaini Arrosyid

menjadi Bupati Temanggung 2025-2030, belum lama ini, Agus melontarkan permintaan kepada berbagai pihak agar tidak memberikan ucapan selamat berupa karangan bunga, tetapi berupa bibit tanaman untuk penghijauan. Agus Setyawan berpendapat bahwa nilai bibit tanaman jauh lebih tinggi daripada karangan bunga. Meskipun demikian, Agus yang sering memakai ikat kepala khas itu tetap berterimakasih juga kepada berbagai pihak yang mengirim ucapan selamat berupa karangan bunga. (Zaini Arrosyid)

PENUHI JANJI KAMPANYE DI PURBALINGGA

Gaji Didonasikan untuk Sosial

BUPATI Purbalingga Fahmi Muhammad Hanif memenuhi janjinya menyalurkan sepenuhnya gaji dan tunjangan jabatan sebagai bupati untuk kelompok dan komunitas yang membutuhkan. Janji tersebut direalisasikan Jumat (7/3) di Pendapa Dipokusumo. Gaji dan tunjangan bulan Maret Bupati Fahmi diserahkan kepada empat komunitas.

Empat komunitas itu adalah Yayasan Pilar Indonesia (disabilitas), Siaga Ambulans Indonesia Korwil Purbalingga, Barda Family Lumampah Shodaqoh (BFLs), dan IPNU Kecamatan Mrebet. "Saat kampanye saya janjikan gaji dan tunjangan saya untuk kepentingan rakyat. Mudah-mudahan memberi manfaat, berkontribusi dan mensupport berbagai kebutuhan," tutur Fahmi.

Empat kelompok penerima



KR-Toto Rusmanto

Fahmi Muhammad Hanif menyerahkan gaji dan tunjangan bulan Maret sebagai Bupati Purbalingga kepada empat kelompok/komunitas sosial.

tersebut masing-masing mendapatkan Rp 5 juta. Fahmi menargetkan hingga akhir masa jabatannya, setidaknya bisa menyalurkan gaji dan tunjangan kepada 240 kelompok penerima atau 4 kelompok setiap bulan.

Bupati berharap penyaluran gaji ke dalam bentuk sumbangan ini bisa membantu kegiatan kelompok-kelompok yang selama ini banyak berperan untuk masyarakat pada umumnya.

Putra anggota DPR RI, Rokif

Hananto itu menegaskan, penyaluran gaji dan tunjangan itu merupakan gambaran jabatan bupati untuk kepentingan rakyat, bukan pribadi. "Saya berkomitmen mewakafkan diri saya untuk mengabdikan dan berbakti kepada seluruh masyarakat Purbalingga. Karena niat saya menjadi Bupati Purbalingga semata untuk kepentingan masyarakat. Hanya untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakatnya," ungkap Fahmi.

Ketua BFLs Tutik Javier menyebutkan, sumbangan itu sangat bermanfaat untuk menunjang kegiatan organisasinya. Sebagai organisasi relawan, kegiatan BFLs meliputi program sedekah nasi rombongan, yakni menyediakan nasi bungkus gratis di RSUD dr Goeteng Taroenadibrata dan RSUD Nirmala. "Bantuan dari Pak Bupati ini sangat membantu kami," tegasnya.

(Toto Rusmanto)

PLESETAN PANTUN

Pergi ke kuburan
Doakan leluhur
Di bulan Ramadhan
Berpahala jika sahur.

Marven Saka Hastaya
SMPN 2 Kartasura Sukoharjo
Jawa Tengah.

Ke Tebing Breksi
Naik mobil
Maksi bergizi
Diganti takjil.

Aris Irianti
Senepo Timur 75
Kutoarjo.

Ubur-ubur
Di tengat laut
Tetaplah jujur
Nggak usah takut.

Bekti Subagyo
Sumberjo RT 26/04 Ngawu
Playen Gunungkidul.

PEMANTUN BERUNTUNG

Marven Saka Hastaya
SMPN 2 Kartasura Sukoharjo
Jawa Tengah.

Pantang Menyerah

JASMINE TAYLOR

Modal Bansos, Jualan Amplop Hasilkan Jutaan Dolar

ADANYA program bantuan sosial (Bansos) dengan sasaran masyarakat urang mampu, apabila oleh penerima bantuan dikelola dengan benar, tentu akan sangat membantu. Apalagi apabila punya pemikiran jauh dengan memanfaatkan bansos untuk modal usaha.

Seperti Jasmine Taylor seorang warga Amerika Serikat yang sukses mengelola bansos yang dia terima sebagai modal usaha. Bahkan kini dia mampu memutar uang jutaan dolar pada bisnis yang ditekuni.

Jasmine Taylor berhasil mengubah dana bantuan sosial alias Bansos senilai US\$ 1.200 atau sekitar Rp17,9 juta menjadi bisnis bernilai miliaran rupiah. Ketika mendapat bansos, kondisi perkonomian asmine taylor memang edang tidak baik-baik saja. Dia terliit hutang dalam jumlah besar, ratusan juta rupiah. Pada awalnya, Jasmine Taylor memiliki utang pelajar sebesar US\$ 60.000 atau sekitar Rp898 juta, utang



Foto: baddiesand budgets

Jasmine Taylor

medis sebesar US\$ 9.000 atau sekitar Rp134 juta, serta utang kartu kredit.

Ketika dia sedang berusaha melunasi utang-utang tersebut, dia kehilangan pekerjaan penuh waktu dan terpaksa bekerja sampingan dengan memberikan resep untuk apotek dan menjadi pengantar makanan menggunakan DoorDash.

Untuk keluar dari situasi finansial

yang sulit, Jasmine Taylor menemukan strategi unik dalam mengelola uang tunai yang dia pelajari dari tontonan YouTube.

Strategi tersebut disebut *cash stuffing*, yang menjadi tren baru dalam menyimpan dan mengeluarkan uang secara tunai, bukan dengan menggunakan kartu debit atau kredit. Uang tunai tersebut dimasukkan ke dalam amplop dengan tujuan pengeluaran yang berbeda-beda.

Cash stuffing sebenarnya merupakan strategi penghematan uang yang telah digunakan oleh nenek moyang sejak abad ke-19 dan ke-20, yang kini kembali iral.

Setelah mempelajari strategi *cash stuffing*, Jasmine Taylor mulai mengunggah video-video di akun TikTok-nya, yang menampilkan dia menggunakan metode *cash stuffing*. Video-video tersebut pun menjadi viral dan dia mulai mendapatkan banyak pengikut. Dengan kesuksesan tersebut, Jasmine Taylor kemudian mengubah metode *cash*

stuffing menjadi bisnis dengan nama *Baddies and Budgets*.

Melalui bisnis ini, dia menjual kursus tentang pengelolaan keuangan, alat-alat untuk pengaturan anggaran, serta aksesoris lainnya.

Bisnis ini berhasil menghasilkan pendapatan sekitar US\$ 850.000 atau sekitar Rp12,7 miliar pada tahun 2022. Pada tahun 2023, bisnisnya bahkan hampir mencapai angka US\$ 1 juta atau sekitar Rp14,9 miliar.

Melihat potensi pasar yang ada, Jasmine Taylor juga memutuskan memproduksi dan menjual amplop-amplop unik yang digunakan dalam metode *cash stuffing*. Dia menyadari bahwa masih sedikit toko yang menyediakan produk-produk yang dibutuhkan untuk *cash stuffing* yang menarik dan berbeda.

Dengan keahliannya, dia membuat amplop-amplop dan dompet isi uang yang menarik serta melengkapi bisnisnya dengan berbagai produk lainnya. (Dar)

Gudeg Yu Siyem

Kepalaku lagi pusing, Yu?
Mikir apa to, Mas.

Motorku satu-satunya ngadat, Yu
Jangan-jangan karena BBM oplosan, Mas.

Sungguh tega para koruptor, Yu?
Halalkan segala cara, Mas.



ILUSTRASI JOS